

# Kontribusi Kepemimpinan Transformasional dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMAN 8 Kota Jambi

**Resty Framadita**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

**Aprillitzavivayarti**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui seberapa baik tingkat kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kota Jambi; 2) Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengawasan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kota Jambi; 3) Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi; 4) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi; 5) Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi; dan 6) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang termasuk ke dalam metode survey. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96 orang guru PNS dan honorer. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,613 atau 61,3%. Sedangkan untuk pengaruh masing-masing variabel bebasnya yaitu pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 42,07% dan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 19,25%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan transformasional dan pengawasan baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Melalui penelitian ini, disarankan kepada kepala sekolah untuk dapat selalu menerapkan kepemimpinan transformasional dan pengawasan agar dapat meningkatkan disiplin kerja guru. Begitu juga dengan guru untuk dapat lebih mendukung dengan selalu mematuhi segala aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

**Kata Kunci:** Disiplin Kerja; Kepemimpinan Transformasional; Pengawasan; kuantitatif Survei.

## PENDAHULUAN

Disiplin kerja menjadi salah satu aspek penting dikarenakan disiplin kerja yang tinggi tentu menunjukkan kinerja yang baik pula dari para sumber daya manusia yang berada pada suatu organisasi. Karena konteks organisasi yang akan diangkat ialah sekolah, maka sumber daya manusia yang dimaksud yaitu para guru yang aktif bekerja baik yang berstatus PNS

maupun non PNS. Disiplin kerja menurut Sedarmayanti (2010) merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal. Melalui disiplin kerja yang tinggi, artinya terdapat ketaatan dan kepatuhan pada peraturan serta tata tertib yang berlaku sebagai kunci keberlaksanaan segala tugas kerja dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu sehingga tujuan organisasi dapat terwujud.

Salah satu organisasi yang juga membutuhkan kedisiplin kerja yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Jambi tersebut, ternyata masih banyak guru yang masih kurang disiplin terkait dengan kepatuhan tata tertib dalam mengisi daftar hadir yang seharusnya diisi setiap hari jika memang yang bersangkutan hadir. Daftar hadir sebagai bagian administrasi tentunya perlu dilengkapi sesuai aturan yang berlaku guna kelancaran keberlangsungan sistem. Apalagi mengingat bahwa daftar hadir merupakan hal dasar yang sudah menjadi kewajiban para guru. Sehingga dengan demikian tujuan sekolah yang berupa visi dan misi dapat tercapai. Adapun guru yang dimaksud ialah guru baik yang berstatus PNS maupun honorer yang merupakan bagian dari pendidik. Adapun daftar rekapitulasi pengisian daftar hadir guru dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel Rekapitulasi Pengisian Daftar Hadir Guru**

<b>Guru</b>						
<b>Keterangan</b>	<b>PNS</b>			<b>Honorer</b>		
	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>	<b>Mei</b>	<b>Juni</b>	<b>Juli</b>
Tidak Mengisi Absen	3,45%	10,34%	18,97%	2,63%	2,63%	0,00%
Jarang Mengisi Absen	36,21%	87,93%	31,03%	7,89%	7,89%	7,89%
Selalu Mengisi Absen	60,34%	1,72%	50,00%	89,47%	89,47%	92,11%
Jumlah	58	58	58	38	38	38

**Sumber: Rekap Daftar Hadir Bulan Mei – Juli 2021**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada bulan Mei, guru yang tidak mengisi daftar hadir ada sebanyak 3,45% untuk guru PNS dan 2,63 untuk guru honor. Kemudian pada kategori jarang mengisi terdapat 36,21% untuk guru PNS dan 7,89% untuk guru honor. Lalu untuk kategori selalu mengisi ada sebanyak 60,34% pada guru PNS dan 89,47% pada guru honor. Pada bulan selanjutnya yaitu bulan Juni, juga dapat dilihat bahwa sebanyak 10,34% guru PNS dan 2,63% guru honor tidak mengisi daftar hadir, 87,93% untuk guru PNS dan 7,89% guru honor jarang mengisi dan hanya 1,72% guru PNS yang selalu mengisi lalu 89,47% untuk

guru honor. Selanjutnya di bulan Juli terdapat 18,97% guru PNS dan tidak ada guru honor (0%) yang tidak mengisi daftar hadir. Sebanyak 31,03% guru PNS dan 7,89% guru honor yang jarang mengisi daftar hadir. Sedangkan yang selalu mengisi sebanyak 50,00% guru PNS dan 92,11% untuk guru honor.

Berdasarkan hasil rekap tersebut, tentu sangat disayangkan bahwa dalam hal rutinitas yang seharusnya selalu dikerjakan, justru belum dapat dilakukan secara maksimal. Sehingga temuan ini bertolak belakang dengan yang seharusnya atau belum mencerminkan apa yang seharusnya dilaksanakan seperti yang dijelaskan oleh Afandi (2018) bahwa disiplin kerja ialah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja yang membuat orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga terbentuk proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban.

Kurangnya kedisiplinan dalam bekerja juga ditunjukkan dari hasil survey yang menunjukkan bahwa dari 15 orang responden, 3 di antaranya menjawab tidak setuju pada pernyataan selalu datang dan pulang tepat waktu, selalu istirahat tepat waktu, dan selalu mematuhi peraturan dan kebijakan yang ada di sekolah. Indikator ini juga menjadi poin penting untuk melihat tingkat kedisiplinan kerja. Dari hasil survey tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai kepatuhan terhadap peraturan dominan sudah baik, walaupun belum sepenuhnya. Sehingga hal ini justru lebih berdampak kepada kinerja guru. Karena dengan tidak patuhnya guru dalam mematuhi peraturan yang ada, maka kinerjanya dinilai jadi ikut menurun.

Masih berkaitan dengan bahasan sebelumnya, bahwa perlu diketahui pula berdasarkan penjelasan dari salah satu guru selaku Wakil Kepala Sekolah urusan Kesiswaan SMA Negeri 8 Kota Jambi, sistem pengisian daftar hadir guru baik PNS maupun non PNS di SMA Negeri 8 Kota Jambi selama masa pandemi tetap dilakukan di sekolah. Adapun sistemnya yaitu tetap mengisi daftar hadir yang telah disediakan di sekolah setiap hari pada hari kerja dan bagi tenaga guru boleh pulang ke rumah jika ingin melakukan pembelajaran secara daring dari rumah, namun juga tidak ada larangan jika ingin melakukan pembelajaran daring dari sekolah. Berdasarkan keterangan ini, maka seharusnya daftar hadir tetap harus diisi setiap hari walaupun sistem pembelajaran daring diberlakukan. Hal ini juga untuk memudahkan pimpinan dalam mengontrol para guru.

Tingkat kedisiplinan kerja guru ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Khanka (2013), ada beberapa aktivitas manajemen yang dapat mempengaruhi ketidakdisiplinan kerja, yakni: (1) kepemimpinan yang lemah, fleksibel, tidak kompeten dan

penuh kecurigaan; (2) pengawasan yang tidak sempurna karena ketiadaan pengawas yang baik dan berpengetahuan; (3) praktek kebijakan membagi kekuasaan menghancurkan semangat tim; (4) kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat dan buruk; (5) diskriminasi berdasarkan kasta, warna kulit, jenis kelamin, keyakinan, bahasa, jabatan dalam praktek seleksi, promosi, dan lain-lain; (6) koordinasi, delegasi wewenang, dan penetapan tanggungjawab yang salah; (7) sistem komunikasi yang tidak sempurna; dan (8) terhambatnya waktu pemberian ganti rugi. Dari teori tersebut, maka dapat disimpulkan pula bahwa disiplin kerja dipengaruhi oleh kepemimpinan, pengawasan, kebijakan, lingkungan kerja, diskriminasi, komunikasi, dan keluhan. Maka, juga dapat diduga bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan dan pengawasan terhadap disiplin kerja.

Berdasarkan berbagai uraian penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa baik dari sisi kedisiplinan guru, kepemimpinan transformasional, dan pengawasan terdapat unsur yang belum sinkron antara teori dan fakta yang terjadi di lapangan. Sehingga memunculkan adanya suatu permasalahan yang perlu untuk segera ditidakanjuti karena akan mempengaruhi pada kinerja dari organisasi yang dalam hal ini ialah SMA Negeri 8 Kota Jambi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini ialah “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara random kemudian dalam pengumpulan datanya menggunakan suatu instrumen penelitian, dan analisis datanya bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Ditinjau dari tujuannya, penelitian ini bertujuan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan menggunakan metode survey yang menjadikan angket/kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena untuk mengetahui gambaran persepsi dari variabel- variabel yang dikaji dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada sampel dari populasi yang dipilih. Dalam hal ini peneliti akan mengungkap pengaruh variabel kepemimpinan tranformasional dan pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel X1 (Kepemimpinan Transformasional), X2 (Pengawasan), dan Y (Disiplin Kerja), maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dengan bantuan program SPSS 21. Selanjutnya, agar dapat dilakukan uji melalui analisis regresi berganda, maka data diuji terlebih dahulu dengan beberapa uji prasyarat analisis

yang terdiri dari: Uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Setelah itu diuraikan mengenai hasil uji hipotesisnya yaitu uji t dan uji F.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi**

Pada deskripsi tingkat kepemimpinan transformasional, tingkat kepemimpinan transformasional tersebut dinilai tergolong dalam kepemimpinan transformasional baik yang berada pada rentang nilai 2,51 – 3,25. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = -1,132 + 0,901X_1$ . Besaran pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja adalah 0,901 pada Sig.0,000. Selain itu jika dilihat dari thitung, variabel kepemimpinan transformasional ( $X_1$ ) memiliki thitung sebesar 11,117. Kemudian untuk ttabel menggunakan  $df = n - 2$  dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya yaitu  $96 - 2 = 94$ , sehingga  $ttabel = 1,986$ . Jadi, diperoleh bahwa  $thitung > ttabel$  yaitu  $11,117 > 1,986$ . Sedangkan untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y sebesar 42,07%.

Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh secara signifikan kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sehingga, apabila semakin kurang baiknya kepemimpinan transformasional, maka akan mengakibatkan disiplin kerja gurunya akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin baiknya kepemimpinan transformasional, maka akan mengakibatkan disiplin kerja gurunya juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jaya dan Andyani (2015) tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru di Dinas Balai Bahasa Provinsi Bali. Dalam penelitiannya tersebut disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja. Di mana dijelaskan bahwa jika seorang pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, maka disiplin kerja gurunya mmenjadi semakin tinggi. Dan terbukti pada hasil penelitian tersebut.

Selain dilihat dari hasil penetian sebelumnya, teori yang turut memperkuat hasil dari penelitian ini ialah teori yang dijelaskan oleh Kompri (2015) yang mengatakan kepemimpinan kepala sekolah ialah upaya yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mempengaruhi banyak orang (guru, tenaga administrasi, siswa, dan stakeholders) melalui komunikasi untuk mencapai tujuan sekolah. Hasil ini juga didukung oleh penelitian yang

dilakukan oleh Ramli (2013) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Sehingga kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga diduga memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru.

### **Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi**

Pada deskripsi tingkat pengawasan, tingkat pengawasan tersebut dinilai tergolong dalam pengawasan baik yang berada pada rentang nilai 2,51 - 3,25. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 20,370 + 0,756 X_2$ . Besaran pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja adalah 0,756 pada Sig. 0,000. Selain itu jika dilihat dari thitung, variabel pengawasan ( $X_2$ ) memiliki thitung sebesar 8,662. Kemudian untuk ttabel menggunakan  $df = n - 2$  dengan  $n$  adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya yaitu  $96 - 2 = 94$ , sehingga  $ttabel = 1,986$ . Jadi, diperoleh bahwa  $thitung > ttabel$  yaitu  $8,122 > 1,986$ . Sedangkan untuk  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 19,25%. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh secara signifikan pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Sehingga, apabila semakin kurang baiknya tingkat pengawasan, maka akan mengakibatkan disiplin kerjanya akan semakin rendah. Dan sebaliknya, apabila semakin baiknya tingkat pengawasan, maka akan mengakibatkan disiplin kerjanya juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewita dan Yapentra (2019) yang menyatakan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru. Diketahui pula bahwa pengawasan memberikan sumbangan pengaruh terhadap disiplin kerja guru SMK "XY" Pekanbaru sebesar 45,6%.

### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja di SMA Negeri 8 Kota Jambi**

Hasil dari perhitungan pengaruh secara simultan ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga. Pada deskripsi disiplin kerja, tingkat disiplin kerja tersebut dinilai tergolong dalam disiplin kerja tinggi yang berada pada rentang nilai 2,51 - 3,25. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21 diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = -3,769 + 0,667X_1 + 0,328X_2$ . Maka dapat diketahui bahwa nilai konstantanya yaitu sebesar -3,769. Jika  $X_1$  dan  $X_2$  nilainya 0, maka untuk  $Y$  nilainya adalah sebesar -3,769.

Selain itu juga diperoleh bahwa bahwa nilai  $F$  hitung lebih besar dari nilai  $F$  tabel yaitu  $73,803 > 3,09$ . Nilai  $F$  tabel di dapat dari nilai  $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ . Kemudian nilai  $df_2$  yaitu

$n - k = 96 - 3 = 93$ . Sehingga nilai F tabelnya yaitu 3,09. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel secara simultan juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Seperti yang terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan, variabel kepemimpinan transformasional (X1) dan pengawasan (X2) setelah diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan transformasional dan pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa jika kepemimpinan transformasional dan pengawasan oleh kepala sekolah baik, maka akan mengakibatkan disiplin kerjanya juga akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nilawati (2021) tentang pengaruh kepemimpinan transformasional, pengawasan dan etika kerja terhadap disiplin kerja guru pada Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh dan berdasarkan secara parsial pengawasan juga berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh. Serta secara simultan, kepemimpinan transformasional, pengawasan dan etika kerja juga berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Kerja Guru Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Variabel kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong baik, (2) Variabel pengawasan oleh kepala sekolah di SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong baik, (3) Variabel disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi tergolong tinggi, (4) Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $>$  ttabel ( $11,117 > 1,986$ ). Maknanya, apabila semakin baiknya penerapan kepemimpinan transformasional maka akan berakibat pada semakin tingginya juga disiplin kerja guru dan sebaliknya. Sedangkan untuk besar pengaruh variabel kepemimpinan transformasional terhadap disiplin kerja adalah sebesar 42,07%., (5) Terdapat pengaruh signifikan pengawasan terhadap disiplin kerja guru siswa di

SMA Negeri 8 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  dan nilai yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(8,122 > 1,986)$ . Maknanya, apabila semakin baiknya pengawasan maka akan berakibat pada semakin tingginya juga disiplin kerja guru dan sebaliknya. Sedangkan untuk besar pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja sebesar 19,25%. (6) Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan transformasional dan pengawasan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi. Dibuktikan dengan nilai F sebesar 73,803 pada signifikansi 0,000 serta R<sup>2</sup> sebesar 0,613. Nilai R<sup>2</sup> menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional dan pengawasan sebesar 61,3%. Maknanya, semakin baiknya kepemimpinan transformasional dan pengawasan akan berakibat pada semakin tingginya juga disiplin kerja guru di SMA Negeri 8 Kota Jambi.

## **SARAN DAN REKOMENDASI**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut bahwa Guru hendaknya dapat merespon baik dengan mendukung penerapan gaya kepemimpinan transformasional dan pengawasan oleh kepala sekolah. Guru sebaiknya juga semakin meningkatkan disiplin kerja sesuai aturan dan tata tertib yang berlaku. Selain itu Kepala sekolah hendaknya dapat menerapkan kepemimpinan transformasional dan pengawasan. Yaitu misalnya melalui pemberian motivasi bagi guru yang sedang memiliki kinerja kurang baik. Sehingga pengawasan yang dilakukan ditujukan agar dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang mungkin muncul. Rekomendasi pada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru selain variabel kepemimpinan transformasional dan pengawasan. Sehingga dapat semakin mengembangkan ilmu pengetahuan.

## **REFERENSI**

- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing Bandung : Refika Aditama
- Dewi, Dimika Sari dan Mujiati, Ni Wayan. 2015. Pengaruh The Big Five Personality dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan di Karma Jimbaran Villa. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), hal: 930-942.



- Dewita, R.A & Yapentra.A. 2019. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru pada SMK “XY” Kota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Riau Economics and Business Review)*. 10 (3). 411 - 418.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Jaya, K. Yudi Prawira & Adnyani, I. Ayu Dewi. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Balai Bahasa Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Unud*. 4 (9). 2702 – 2721.
- Karim, Mohammad. 2010. *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki pres
- Khanka, SS. Reprint 2013. *Human Resource Management. First Edition-2003*. S. Chand Company Ltd
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Komsiyah, I. 2016. Kepemimpinan Transformatif Perkembangan dan Implementasinya Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal TA'ALLUM*. 4 (2). 293-316.
- Nilawati. 2021. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Pengawasan Dan Etika Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh. *Jurnal AKMAMI*. 2 (1). 115 – 125.
- Nurbudiwati. 2019. Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Garut. *Journal of Knowlwdge Management*. 12 (1). 30 – 38.
- Ramli, Kurniadi. 2013. Pengaruh Persepsi Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol : 1. No : 1. 1-28.
- Sedarmayanti. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.